

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan daerah yang memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di era modern ini wisatawan tidak lagi hanya mencari keindahan alam, tetapi juga memperhatikan keberagaman atraksi yang ditawarkan oleh suatu tempat wisata.

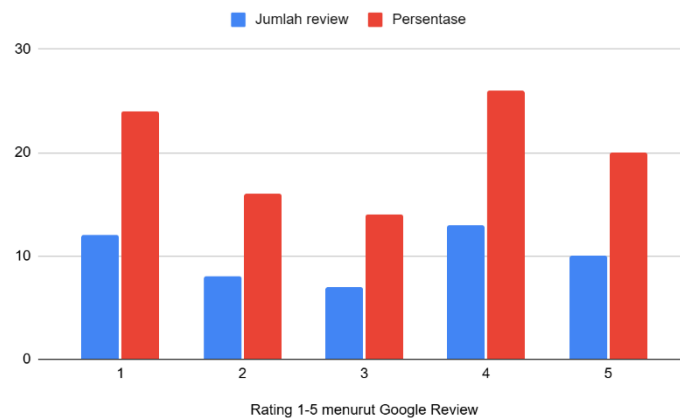
Keberagaman potensi alam yang dimiliki Indonesia tak henti hentinya memberikan peluang pariwisata yang ada. Indonesia memiliki potensi yang besar dalam pengembangan ekowisata terutama wisata berbasis alam (Fandeli & Mukhlison, 2000). Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata alam yang sangat besar yang terletak di daerah perbukitan, sehingga tak jarang banyak sekali kawasan wisata berbasis alam dikarenakan letak geografis tersebut. Salah satu objek pariwisata di Kabupaten Bandung Barat antara lain adalah Ciwangun Indah Camp.

Atraksi wisata merupakan hal yang sangat penting di sebuah destinasi karena menjadi daya tarik utama bagi wisatawan untuk berkunjung. Atraksi wisata merupakan sesuatu hal yang dapat dilihat atau disaksikan melalui pertunjukan yang khusus diselenggarakan untuk para wisatawan (Damanik & Weber, 2006:12). Atraksi fisik yang menarik tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik utama, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pengalaman wisatawan, kepuasan, dan loyalitas terhadap destinasi. Kawasan wisata Ciwangun Indah Camp memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui optimalisasi atraksi fisik yang mana dapat menjadi daya tarik yang lebih besar jika dikemas dengan baik sesuai preferensi wisatawan.

Namun pada realitanya masih ada beberapa destinasi wisata yang tidak mementingkan semua hal tersebut. Seperti halnya dengan Wisata Ciwangun Indah Camp dimana beberapa wisatawan mengeluhkan mengenai

pengembangan atraksi yang kurang. Hal ini dapat dibuktikan dengan penilaian yang dapat dilihat secara umum di *Google Review*. Berikut disajikan persentase ulasan wisatawan berdasarkan 50 review yang secara khusus membahas tentang atraksi di Ciwangun Indah Camp yang dianggap kurang memuaskan dari wisatawan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir pada gambar 1.1 dibawah:

Gambar 1 . 1 Komentar Wisatawan



Sumber : Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 1.2 terdapat total 50 ulasan yang membahas mengenai atraksi-atraksi wisata yang berada di Ciwangun Indah Camp baik itu yang menurut wisatawan sudah baik, maupun yang menurut wisatawan masih kurang. Dari 50 ulasan yang ada, wisatawan mengeluhkan terkait keberagaman atraksi yang ditawarkan di Ciwangun Indah Camp. Wisatawan mengatakan bahwa mereka hanya bisa menikmati atraksi yang sama setiap mereka berkunjung, meskipun ada wisatawan yang merasa cukup dan nyaman dengan keberagaman atraksi yang sudah ada, namun masih ada wisatawan yang merasa bahwa atraksi yang ada ini masih monoton dan belum beragam. Dapat disimpulkan bahwa preferensi wisatawan terhadap minat akan atraksi yang sangat beragam, bahkan ada beberapa wisatawan yang mengeluhkan mengenai minimnya warung untuk membeli makanan ataupun oleh-oleh. Hal ini selaras dengan syarat untuk memenuhi kriteria suatu daya tarik atau atraksi wisata menurut Yoeti (1985:164) yang mengungkapkan bahwa untuk memenuhi

kriteria suatu daya tarik atau atraksi wisata terdapat tiga syarat yaitu, Sesuatu yang dapat dilihat (*something to see*), Sesuatu yang dapat dilakukan (*something to do*), dan Sesuatu yang dapat dibeli (*something to buy*). Ketiga elemen ini saling berinteraksi dan berkontribusi pada keseluruhan pengalaman wisatawan.

Sesuatu yang dapat dilihat (*something to see*) mencakup keindahan alam pemandangan yang menawan. Di kawasan Ciwangun Indah Camp, keindahan alam yang disuguhkan seperti berbagai Curug, perkebunan pinus, serta Goa yang dapat dijelajahi oleh wisatawan. Ketiga atraksi ini yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Penelitian oleh Utari (2017), menunjukkan bahwa daya tarik visual sangat penting dalam menentukan keputusan kunjungan wisatawan. Wisatawan cenderung memilih destinasi yang menawarkan pemandangan alam yang mengesankan dan unik.

Sesuatu yang dapat dilakukan (*something to do*) merujuk pada berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan selama kunjungan mereka. Aktivitas seperti piknik, berkemah, *hiking*, dan beberapa wahana *outbound* merupakan contoh dari elemen ini. Menurut penelitian oleh Ramdani & Adiatma (2018), keberagaman aktivitas di suatu destinasi dapat meningkatkan kepuasan wisatawan. Sesuatu yang dapat dibeli (*something to buy*) mencakup produk lokal dan oleh-oleh yang dapat dibawa pulang oleh wisatawan sebagai kenangan. Penelitian oleh Koranti et al. (2018) menunjukkan bahwa keberadaan produk lokal dan kuliner khas dapat meningkatkan pengalaman wisatawan serta memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal.

Berdasarkan uraian diatas, maka pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai harapan dan kebutuhan wisatawan. Dengan memahami preferensi wisatawan, pengelola dapat merancang pengalaman wisata yang lebih optimal sekaligus memastikan kelestarian lingkungan tetap terjaga yang tidak hanya fokus pada peningkatan jumlah kunjungan, melainkan juga pada peningkatan kualitas pengalaman wisata. Dengan demikian penelitian dengan judul “Rencana Pengembangan Atraksi Berdasarkan Preferensi Wisatawan Di Wisata Alam Ciwangun Indah

Camp.” diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan strategis bagi pengelola dan pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan dan program pengembangan yang tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya, sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi wisatawan terhadap atraksi wisata di Ciwangun Indah Camp?
2. Bagaimana potensi atraksi wisata yang dapat dikembangkan di Ciwangun Indah Camp?
3. Bagaimana upaya pengembangan atraksi wisata yang berlandaskan preferensi wisatawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi bagaimana preferensi wisatawan terhadap atraksi wisata di Ciwangun Indah Camp
2. Mengidentifikasi potensi atraksi wisata di Ciwangun Indah Camp saat ini serta kendala yang dialaminya
3. Mengidentifikasi bagaimana upaya pengembangan atraksi wisata di Ciwangun Indah Camp berdasarkan dengan preferensi wisatawan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dirumuskan manfaat yang akan dicapai dari penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata, khususnya mengenai analisis preferensi wisatawan terhadap atraksi fisik di destinasi wisata alam. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi atau kajian

lanjutan bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa, mengenai tiga syarat untuk memenuhi kriteria suatu daya tarik wisata yaitu, *something to see*, *something to do* dan *something to buy* terutama dalam konteks pengembangan destinasi wisata berbasis preferensi wisatawan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan kualitas atraksi dan fasilitas fisik berdasarkan preferensi wisatawan di kawasan wisata guna meningkatkan kembali wisatawan. Serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang terkait tentang kepariwisataan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi urutan kepenulisan dari awal bab hingga akhir. Penelitian ini merujuk pada pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2024, yang disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berupa Pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II berupa Tinjauan Pustaka yang berisi uraian teori dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar untuk mendukung penelitian. Bagian ini juga mencakup kerangka teori dan konsep yang menjadi landasan penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab III berisi uraian Metode Penelitian untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi uraian Hasil dan Pembahasan untuk menyajikan temuan atau hasil penelitian dalam bentuk teks, tabel, dan gambar, serta memberikan interpretasi dan pembahasan terhadap hasil tersebut. Pada bagian ini, hasil penelitian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berupa Simpulan dan Saran yang menyajikan ringkasan dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah. Bagian ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya atau implikasi praktis dari temuan penelitian.